KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NU (NAHDLATUL ULAMA) KARANGDADAP PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S_1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

KEMENTERIAN AGAMA * PERPUSTAKAAN * PEKALONGAN * SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

STAIN PEKALONGAN

INI : PAI
HARGA :
TGL. PENERIMAAN : Jan 2017
NO. KLASIFIKASI : PAI 17.380 Mus k
NO. INDUK : 172380

Oleh :

MUSYAFA'
2021210111

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSYAFA'**

NIM : **2021210111**

Jurusan : **S1 Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NU (NAHDLATUL ULAMA) KARANGDADAP PEKALONGAN** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis,

MUSYAFA'

NIM. 2021210111

Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag.
Perumahan Tanjung Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 24 Oktober 2015

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Musyafa'

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
C/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya teliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **MUSYAFA'**
NIM : **2021210111**
Judul : **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NU (NAHDLATUL ULAMA) KARANGDADAP PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575, Fax.(0285) 423418
website :www.stain.pekalongan.ac.id/E-mail: info@stain.pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MUSYAFA'**

NIM : **2021210111**

JUDUL : **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NU (NAHDLATUL ULAMA) KARANGDADAP PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S_1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Ketua

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2015
Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk:

Ayah & Ibu (Alm) Terkasih
Untuk setiap tetes keringat, air mata, nafas jiwa

Kakak-kakak dan keluargaku tercinta
Untuk mimpi, harapan, perjuangan, uluran tangan dan usapan air mata

Guru-guru dan para Kiyai terhormat
Untuk pengajarannya yang diberikan Selaksa hikmah, Bianglala kehidupan
Air yang kau tuang dalam kendi kembara

Adeku tercinta dan keluarganya yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tak bisa ku balas kucuali dengan do'a semoga Allah memberikan balasan yang lebih besar

Rekan kerja
Untuk kobaran api jiwa yang telah memberikan semangat

Sahabat-sahabat
Untuk kisah-kisah kehidupan yang merinci kita,
Mengayakan batin dalam perjalanan menuju Dia Yang Abadi

Alam Semesta
Atas kerelaan, dedaunan, embun pagi, bunga-bunga
Air, udara, dan janji matahari yang memberikan tempat untuk kehidupan

MOTO

عن ا بن عمرعن النبى صلى الله عليه وسلم انه قال على المرء المسلم السمع والطاعة
فيما احب و كره الا ان يؤمر
بمعصية فإن أمر بمعصية فلا سمع ولا طاعة
(رواه البخارى ومسلم)

Dari Ibnu 'Umar r.a., dari Nabi SAW. Sabdanya : "Setiap muslim wajib patuh dan setia terhadap pemimpin, disukai atau tidak disukainya, kecuali bila dia diperintah melakukan maksiat. Jika dia diperintah melakukan maksiat dia tidak perlu patuh dan setia".

(H.R. Bukhari dan Muslim)

ABSTRAK

Musyafa'. 2021210111, 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP NU (Nahdlatul Ulama) Karangdadap Pekalongan.* Skripsi. Jurusan Tarbiyah Prodi S_1 PAI STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Lembaga Pendidikan Islam.

Kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai model atau macam-macam kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan situasi dalam rangka mempengaruhi, mengarahkan, membimbing kepada bawahan dengan cara memperkuat keyakinan, dukungan, dorongan dan kerjasama dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan lembaga pendidikan. Pengembangan suatu lembaga pendidikan bergantung kepada kualitas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan karena faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan adalah lembaga pendidikan yang berkualitas, maka dengan lembaga pendidikan yang berkualitas secara otomatis akan dapat mencetak generasi yang berkualitas pula.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah (1) bagaimana kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap. (2) apakah uasaha-usaha kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap. (3) Apakah faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.

Adapun tujuannya adalah (1) untuk mengetahui kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap. (2) untuk mengetahui usaha-usaha kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap. (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.

Menurut jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan(*field Research)* dengan pendekatan kualitatif diskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan analisa datanya adalah diskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah di SMP NU Karangdadap diantaranya mempunyai tanggung jawab yang kuat seperti mengakui kekurangan dan kesalahan dalam segala aktifitasnya sebagai kepala sekolah, mengikutsertakan seminar dan penataran yang berada di luar sekolah serta mempunyai keberanian dalam mengambil keputusan. Dan usaha-usahanya yaitu dengan mengembangkan kurikulum, SDM, sarana prasarana dan peran serta masyarakat. Adapun faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang menunjang, guru dengan adanya kebersamaan dalam pengelolaan kurikulum dan proses belajar mengajar. Disamping itu sebagai faktor penghambatnya adalah masalah guru, dana, kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda serta peran serta masyarakat yang masih rendah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil`alamin, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan juga selaku Pembimbing penulis yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi, dan selalu meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan hingga terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Salafuddin, M.Ag, selaku Ketua Prodi PAI Tarbiyah STAIN Pekalongan.

4. Bapak Ahmad Muqoddam, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti Sekolah yang Beliau Pimpin
5. Bapak dan Ibu tercinta, beserta keluargaku yang selalu memberikan ridho, doa, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza' wajazakumullahkhoiron katsiron.* Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. *Amin Ya Robbal Alamin.....*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015
Penulis

Musyafa'
NIM. 2021210111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.. 7
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Metode Penelitian 14
F. Sistematika Penulisan 18

BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM 20
A. Kepemimpinan Pendidikan 20
1. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan 20
2. Syarat-Syarat Pemimpin Pendidikan di Sekolah 25
3. Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah 27
4. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan 33
5. Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah 35
6. Kepala Sekolah Dalam Pemecahan masalah Guru di Sekolah 36
B. Lembaga Pendidikan Islam 39
1. Sekolah Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Islam 39
2. Visi dan Misi Sekolah Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Islam.. 41
3. Pola pembinaan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam... 43
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam 46

BAB III KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NU (NAHDLATUL ULAMA) KARANGDADAP 51

A. Gambaran Umum SMP NU Karangdadap 51

1. Sejarah Berdirinya SMP NU Karangdadap 51

2. Visi dan Misi SMP NU Karangdadap 53

3. Profil SMP NU Karangdadap 54

4. Data Guru, Staf TU dan Siswa SMP NU Karangdadap 54

5. Lokasi dan Sarana Prasarana 56

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap 57

C. Usaha-Usaha Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU Karangdadap 64

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU (Nahdlatul Ulama) Karangdadap 67

BAB IV ANALISIS DATA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NU (NAHDLATUL ULAMA) KARANGDADAP 74

A. Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU Karangdadap 74

B. Analisis Usaha-Usaha Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU Karangdadap 80

C Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU (Nahdlatul Ulama) Karangdadap 85

BAB V PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai tempat proses belajar-mengajar yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Konsep dasar dan pelaksanaannya akan ikut menentukan jalannya pendidikan di tengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial.Karena dalam merencanakan pelaksanaan pendidikan diperlukan struktur organisasi yang baik, termasuk dengan kepemimpinan kepala sekolah salah satu faktor yang paling penting.

Pendidikan yang dalam pelaksanaannya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta mengembangkannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan fungsi dan tanggung jawab tersebut di atas, maka sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

> Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Berdasarkan hal tersebut di atas berarti kurikulum sekolah diharapkan mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

---

[1] Sekretariat RI. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Thn 2003*. (Bandung: Citra Umbara), hlm. 7

Sedangkan untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional. tidak akan sampai ke arah itu tanpa didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah (sekolah) dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang berkualitas dan efektif.

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga sosial, baik yang permanen maupun yang berubah-ubah.Lembaga ini mempunyai pola-pola tertentu dalam memerankan fungsinya serta mempunyai struktur tersendiri yang dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum tersendiri.[2]

Kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia. Maka begitu pentingnya kepemimpinan itu dalam kehidupan manusia, Rosulullah SAW bersabda:

كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته، الاءمام راع ومسئول عن رعيته (رواه البحاري)

Artinya: *"masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu...."* (H.R Bukhari)[3]

Dalam hadits tersebut memberikan interpretasi tentang kepemimpinan, bahwa manusia dituntut untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinannya. Dalam memanfaatkan kepemimpinan ini potensi akan bertumbuh dan berkembang dengan baik apabila dikembangkan dengan niat baik dan i'tikad yang baik pula.

---

[2] Abdul Mujib., *et. al.*, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2006). hlm.223
[3] Ma'mur Daud. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*. (Jakarta: Widjaya, 1993). hlm. 14

Kualitas kepemimpinan menentukan untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam dalam hal ini adalah SMP NU Karangdadap:

> Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola lembaga yang dipimpinnya, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan.Sehubungan dengan hal ini pimpinan merupakan kunci sukses bagi organisasi.[4]

Kepemimpinan dan pemimpin dibutuhkan untuk mengefesienkan setiap langkah atau kegiatan yang berarti. Dan hanya pemimpin-pemimpin yang bersedia mengakui bakat-bakat, kapasitas, inisiatif dan kemauan baik dari para pengikutnya (rakyat, anak buah, individu dan kelompok-kelompok individu yang di pimpin) untuk berinisiatif dan bekerja sama secara kooperatif, hanya pemimpin sedemikian inilah yang mampu menjamin kesejahteraan lahir batin masyarakat luas. Sekaligus, pemimpin macam tadi itu sanggup mempertinggi produktifitas dan efektifitas usaha bersama.Oleh karena itu pemimpin merupakan faktor kritis (*crucial factor*) yang dapat menentukan maju mundurnya suatu lembaga.[5]

Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran khususnya terhadap pembinaan guru dalam melaksanakan tujuannya. Kepemimpinan kepala madrasah yang berkualitas akan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah termasuk SMP NU Karangdadap. Dengan situasi tersebut akan memunculkan tipe atau pola kepemimpinan kepala madrasah dalam segala aktivitasnya mempunyai

---

[4] Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 1.
[5] *Ibid.*

peranan yang penting sebagai langkah menentukan efektif tidaknya kepemimpinan di sekolah.

Pemimpin dapat menjadi variabel yang menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha bersama, seperti lembaga pendidikan SMPNU Karangdadap yang berada dibawah naungan Yayasan Nahdlatul Ulama' pada pelaksanaannya menunjukkan perkembangan baik segi kualitas maupun kuantitas.

Tugas-tugas lembaga madrasah(sekolah) sebagai lembaga pendidikan Islam adalah: (1)merealisasikan pendidikan Islam yang didasarkan atas prinsip pikir, aqidah, dan *tasyri'* yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. (2) memelihara fitrah anak didik sebagai insan yang mulia, agar ia tak menyimpang tujuan Allah menciptakannya. (3)memberikan kepada anak didik seperangkat peradaban dan kebudayaan Islami (4)membersihkan pikiran dan jiwa dari pengaruh subjektivitas(emosi) (5) memberikan wawasan nilai dan moral (6)menciptakan suasana kesatuan dan kesamaan antar anak didik (7)mengoordinasi dan membenahi kegiatan pendidikan (8)menyempurnakan tugas-tugas lembaga pendidikan keluarga, masjid, dan pesantren.[6]

Tugas –tugas lembaga pendidikan madrasah tersebut membutuhkan administrasi yang memadai, yang mencakup berbagai komponen, misalnya perencanaan, pengawasan, organisasi, koordinasi, evaluasi dan sebagainya, sehingga kepemimpinan dalam sekolah adalah faktor yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

---

[6] Abdul Mujib.. *et. al..Op.Cit.*,hlm. 243-244

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan aktif untuk mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan perubahan zaman.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan, tetapi ia harus terampil menerapkan dalam situasi praktis di arena kerja adalah ideal jika seorang pemimpin pendidikan di samping memiliki bekal kepemimpinan dari teori dan pengakuan resmi yang bersifat ekstern tapi juga pembawaan potensial yang dibawa sejak lahir.

Lembaga pendidikan telah mengusahakan agar "Pendidikan bermutu" (*Quality Educaion*).Berarti Madrasah tersebut melaksanakan "Generasi Education" yaitu mengajarkan hal-hal yang bersifat mendasar (*The Basic*), dan mengembangkan pendidikan yang mengarah ke hal-hal yang penting.Pendidikan yang menekankan hal-hal yang mendasar ini sangat diperlukan untuk menempuh kemampuan para siswa mengikuti pendidikan tambahan atau pelatihan ulang (*Retrainability*) dan ketrampilan (*Skill*). Tujuan sekolah menerapkan ini agar anaknya kelak mempunyai bekal yang cukup secara agama dan pengetahuan umum sehingga dapat melanjutkan pendidikan ditengah-tengah masyarakat, sebagai sosok generasi yang utuh..

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dengan berbagai fungsi dan perannya, tentunya orang yang penting bertanggung jawab atas segala aktifitasnya serta maju atau mundur, baik atau jelek, kualitas atau tidaknya sebuah pendidikan yang dipimpinnya.Maka tidak mengherankan bila dia di sebut sebagai orang pertama dan utama atas eksistensinya serta

mutu pendidikan yang dipimpinnya. Apalagi sampai kini kita masih kesulitan untuk menghilangkan kesan, anggapan dan *image* masyarakat, bahwa sekolah yang berlebel Islam disebut pendidikan kedua "*second class*" dan bukannya lembaga *First class* atau lembaga unggulan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Apalagi dalam menghadapi kompetesi yang begitu ketat, baik antara lembaga pendidikan maupun *output*nya, maka langkah-langkah dan inovasi pendidikan merupakan suatu yang tidak bisa ditawarkan lagi dan harus diwujudkan.

Dengan melihat latar belakang masalah di atas maka dapat di tarik alasan mengapa peneliti menulis judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP NU (Nahdlatul Ulama) Karangdadap Pekalongan" sebagai berikut :

1. Karena kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang bagi maju atau mundurnya suatu sekolah.
2. Karena pengembangan lembaga pendidikan Islam sangat penting bagi kemajuan sekolah Islam khususnya di SMP NU Karangdadap Pekalongan.
3. Pemilihan lokasi di SMP NU Karangdadap Pekalongan, karena lokasi ini merupakan tempat PPL peneliti.

Dari pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan alasan dan tujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap tersebut. untuk itu peneliti mengadakan penelitian dengan tema dan sebagai objek penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul,

tersebut. untuk itu peneliti mengadakan penelitian dengan tema dan sebagai objek penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP NU (Nahdlatul Ulama) Karangdadap Pekalongan*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap?
2. Apakah usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap?

Dengan demikian dari judul tersebut peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap dan apa saja usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangannya.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

   a. Untuk mengetahui bagaimana kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap?

b. Untuk mengetahui usaha-usaha yanga dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di SMP NUKarangdadap?

c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang dan menghambat kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam SMP NUKarangdadap?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a) Secara teoritis, antara lain:

1. Menambah pengetahuan dalam hal kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya pelaksanaan kepemimpinan dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap

b) Secara praktis, antara lain:

1. Sebagai informasi dan pertimbangan, apabila nanti terjun dalam lapangan kepemimpinan pendidikan sekolah.
2. Untuk sedikit menambah khazanah pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam pengambangan lembaga pendidikan Islam..

D. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Beberapa definisi mengenai kepemimpinan adalah sebagai berikut:

a) Ordway Tead dalam bukunya "*The Art Or Leadership*"menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b) George R. Terry berkata dalam bukunya "*principle of management*" berkata kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok.

c) Howard Hoyt dalam bukunya "*aspect of modern public administration*" menyatakan, kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan untuk membimbing orang.

Dari bebrapa definisi di atas dapat kita baca, bahwa pada kepemimpinan itu terdapat unsur-unsur :

1. Kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok
2. Kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain
3. Untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok[7]

Kepemimpinan yang dimaksud dalam hal ini adalah peranan seorang guru selaku kepala sekolah atau biasa disebut sebagai kepala madrasah. Kepala sekolah adalah guru tetap dalam suatu sekolahyang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan nasehat dan mengatur agar para guru dan staf dapat menyelesaikan tugasnya yang ada di sekolah tersebut. Salah satu peran dan tugas kepala sekolah adalah memberikan bimbingan kepada

---

[7] Kartini, Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan:Apakah Pemimpin Abnormal Itu?,* Ed.2 Cet.8, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 1998), hlm.48-49

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN STAIN PEKALONGAN

guru dan staf, menampung masalah sekolah yang dihadapi guru, staf dan murid-murid yang ada di sekolah tersebut dan turut berusaha mencari solusinya.[8]

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.[9]

Pengembangan dilakukan setelah suatu program pendidikan dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan perkataan lain, pengembangan akan muncul setelah rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pembinaan dan penilaian suatuprogram pendidikan.[10]

Pendidikan Islam termasuk masalah sosial, sehingga dalam kelembagannya tidak lepas dari lembaga-lembaga sosial yang ada.Lembaga disebut juga institusi atau pranata/maksud lembaga sosial adalah suatu bentuk organisasi yang tersusun relatif tetap atas pola-pola tingkah laku, peranan-peranan dan relasi yang terarah dalam mengikat individu yang mempunyai otoritas formal dan sanksi hukum, guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan sosial dasar.[11]

---

[8]Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan,* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hlm. 43.

[9]Sudjana S., *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet. Ketiga, (Bandung: Falah Production,2004), hlm.331

[10]*Ibid.*,hlm.327

[11]Abdul Mujib, *et.al., Op.Cit.*, hlm.221

Dari pengertian kepemimpinan, pengembangan dan pendidikan Islam tersebut kita dapat mengetahui bahwa kepala sekolah sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan Islam khusunya di lembaga pendidikan yaitu madrasah(sekolah).Karena pemimpin(kepala sekolah)dalam situasi bagaimanapun tetap mendudukiposisi kunci dalam setiap organisasi, ditangan pemimpin sertiap organisasi dapat berubah ke arah kemajuan dan atau kemunduran.

Dalam skripsi Isyfaul Bayu Masji STAIN Pekalongan Tahun 2010 dengan judul "Peranan Kompetensi Pendidik Dalam Keberhasilan Belajar Peserta Didik (Studi Di MTs. S. Hifal Banyurip Alit Pekalongan)", dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi pendidik dalam keberhasilan belajar peserta didik sehingga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.[12]

Dalam skripsi Dwi Fitriana STAIN Pekalongan Tahun 2012 dengan judul "Peranan Guru Dalam Percepatan Pencapaian Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Subah Tahun 2010/ 2011", dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama,* dalam proses percepatan keberhasilan belajar Al-Qur'an Hadits siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Subah yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits adalah dengan menggunakan peranannya sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai evaluator, dan guru sebagai inovator.

---

[12]Isyfaul Bayu Masji, "Peranan Kompetensi Pendidik Dalam Keberhasilan Belajar Peserta Didik (Studi Di MTs. S. Hifal Banyurip Alit Pekalongan)", *Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm.7

Kedua, setelah melakukan percepatan hasil belajar siswa lebih cepat dari yang sebelumnya.[13]

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian di atas, peneliti lebih memfokuskan tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam, terkait tentang tugas seorang kepala sekolah, bagaimana pelaksanaan cara kerja yang diberikan kepada guru yang mengampu pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam berkaitan dalam peran kepala sekolah dalam menampung masalah sekolah yang dihadapi guru dan staf dalam tugasnya dan turut berusaha mencari solusinya.

2. Kerangka Berpikir

Seorang kepala sekolah harus tepat memainkan perannya ketika membantu guru dan staf.Pemahaman ini dapat membantu guru yang banyak menghadapi dengan siswa untuk memainkan perannya, meletakkan dirinya pada posisi tertentu, dan mengetahui hak dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan pada posisi tersebut. Seperti hal nya peranan seorang kepala sekolah yang harus memahami dirinya pada satu sisi dan memahami guru dan staf pada sisi lain dalam upaya memberikan pelayanan, khususnya untuk mencapai keberhasilan belajar/ tujuan pembelajaran.

---

[13]Dwi Fitriana, "Peranan Guru Dalam Percepatan Pencapaian Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Subah Tahun 2010 / 2011",*Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.7

Keberadaan kepala sekolah sangatlah dibutuhkan oleh setiap guru dan staf karena sangat berguna dalam keberhasilan menempuh pendidikannya, untuk berkonsultasi, memberi masukan terhadap proses pembelajaranya ataupun memecahkan masalah yang dihadapi terlebih khususnya masalah pembelajaran yang dihadapi agar tercapai secara maksimal.

Menyadari begitu pentingnya kepala sekolah dalam menunjang keberhasilan belajar khususnya pendidikan Islam, maka kepala sekolah yang telah diberi tanggung jawab haruslah mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dapat berperan dengan memfungsikan peranannya secara optimal. Melalui peranannya sebagai pemimpin, guru diharapkan senantiasa mampu memberikan bimbingan kepada siswa, menampung masalah sekolah yang dihadapi siswa dan turut berusaha mencari solusinya.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan diagram hubungan antara variabel yang diteliti sebagai berikut:

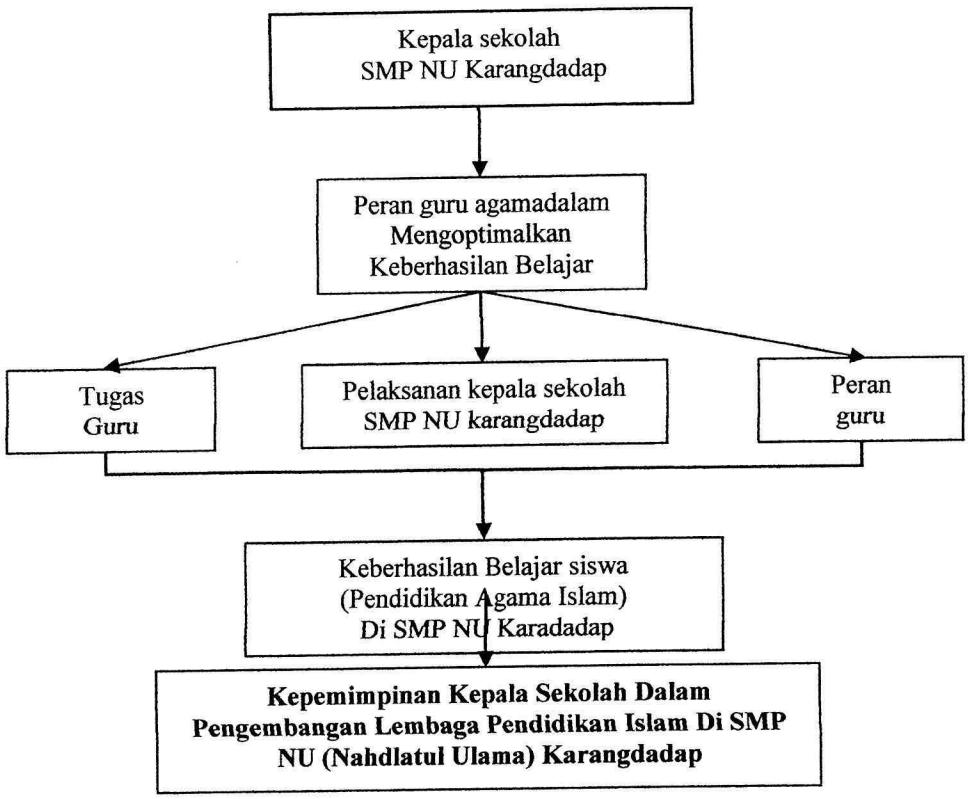

Gambar : Kepemimpinan kepala sekolah Dalam Pengembangan lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU (Nahdlatul Ulama) Karangdadap

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang dihasilkan berupa data deskriptif, dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau teliti agar mudah dipahami.

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

Penggambaran data-data dalam penelitian ini adalah bentuk pemaparan dari yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai peranan kepala sekolah dalam mengembangkan keberhasilan belajar siswa SMP NU Karangdadap

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.[14]Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena ingin mengungkap berbagai fakta terkait peranan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam melalui pengamatan lapangan, kemudian peneliti dapat melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi kemudian menganalisisnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/ alat pengambilan langsung dari subjek informasi yang dicari.[15]Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari

---

[14]Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 8.
[15]*Ibid.*, hlm.91.

beberapa guru yang mengampu mata pelajaran yang lebih khusus pelajaran agama Islam angkatan 2014/2015 di SMP NU karangdadap.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan obyek.[16]Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya beberapa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan sumber lain yang relevan dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Metode Observasi ini peneliti gunakan dalam rangka menggali data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan peranan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.

b. Metode Wawancara

---

[16]*Ibid.*, hlm.91

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang secara langsung.

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari metode observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan melakukan wawancara beberapa kali dengan waktu dan tempat secara kondisional kepada beberapa informan-informan terkait yaitu beberapa guru yang mengampu pelajaran kepada siswa Tarbiyah kelas VIII A angkatan 2014/2015 di SMP NU karangdadap dan siswa kelas VII A angkatan 2014/2015 di SMP NU Karangdadap.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidikibenda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[17]

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa data tentang data jumlah guru di SMP NU Karangdadapyang mengampu pelajaran kelas VIIIA angkatan 2014/2015.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

[17] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1998), hlm. 149.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[18]

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan tugas seorang kepala sekolah, fungsi dan peran kepala sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari pembahasan Kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan, Pengembangan lembaga pendidikan Islam, Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam.

Bab III berisi mengenai deskripsi hasil pengamatan peneliti pada SMP NU Karangdadap yang di bagi menjadi empat sub bab sebagai berikut:

---

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

pertama Gambaran Umum SMP NU Karangdadap meliputi: profil sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Kedua kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap. Ketiga Usaha-Usaha Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU Karangdadap, dan ke empat Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di SMP NU (Nahdlatul Ulama) Karangdadap.

Pada Bab IV analisis data kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap, Analisis Usaha Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam, dan Analisis Faktor Pendukung Dan penghambat Kepala sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.

Bab V Penutup terdiri dari dua pokok bahasan yaitu kesimpulan penelitian dan saran yang bertitik tolak pada kesimpulan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi ini sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan dapat di ambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap dalam menjalankan tugasnya sudah baik, itu dapat ditandai oleh: tanggung jawab yang kuat seperti mengakui kekurangan dan kesalahan dalam segala aktifitasnya sebagai kepala sekolah serta mengikutsertakan seminar dan penataran yang berada di luar sekolah , keberanian dalam mengambil keputusan yang memberikan kesan tugas yang diberikan penting artinya untuk mencapai tujuan yaitu dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.
2. Usaha kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap diantaranya yaitu pengembangan kurikulum, sarana prasarana, sumber daya manusia (pendidik, siswa, pegawai) dan peran serta masyarakat. Dari usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah ini, merupakan usaha yang sangat luar biasa dengan adanya perencanaan yang sangat matang dalam mengupayakan pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.

1. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.

   a. Faktor Pendukung

      Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang baik dari sekolah maupun dari asrama. Disamping itu juga dari guru dan adanya kebersamaan dalam pengelolaan kurikulum dan proses belajar mengajar.

   b. Faktor Penghambat

      Faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap adalah masalah guru, dana, kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda dan peran serta masyarakat yang masih rendah.

B. Saran

1. Kepala sekolah di SMP NU Karangdadap diharapkan dapat menghilangkan image sekolah Islam yang dipandang sebagai sekolah yang tidak di kenal oleh masyarakat dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat. Hal ini sebagai upaya untuk mengembalikan apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan sekolah Islam ke depan.
2. Tenaga pendidik/ guru adalah yang menjadi fokus yang dianut siswa dalam lingkungan pendidikan, sehingga baik/buruknya siswa sedikit

banyak guru ikut menjadi faktor akan hal itu. Oleh karena itu, guru kurang disiplin atau malas. Perlu adanya sikap tegas dari kepala sekolah untuk menanganinya. Baik dengan memberi arahan-arahan atau kebijakan-kebijakan yang tegas. Maka kepala sekolah, wakasek, guru dan karyawan yang ada, itu saling berkomunikasi secara terbuka, serta menyadarkan kembali tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing, hal ini dilakukan demi untuk kelangsungan dari pada pengembangan sekolah Islam ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib., *et. al.*, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006)

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Amir Faisal, Yusuf. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Arifin, Muzayyin. 1993. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Abdullah, Abd. Rahman. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam Rekonstruksi Pemikiran Dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam.* Yogya: UII Press

Barnadib, Imam. 1996. *Dasar-Dasar Kepemimpinan.*Yogya: Ghalia Indonesia

Bawani, Iman. 1987. *Segi-Segi Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas

Dirawat Dkk. 1986. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional Cet III

Departemen Agama RI. 1982. *Al-Qur'an Dan Terjemahan.* Bandung: PT. Pantja Simpati

Daud, Ma'mur. 1993. *Terjemah Hadits Shahih Muslim.* Jakarta: Widjaya

Fajar, Malik A.1998. *Visi Pembaharuan Islam.* Jakarta: LP3NI

Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Reseach II.* Yogya: Fak. Psikologi UGM

Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.* Jakarta: Bumi Aksara

Indrafachrudi, Soekarto. 1994. *Pengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*. JKT: Ghalia Indonesia

Imam, Barnadib, Sutari, 1982, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis,* Yogyakarta: FIP IKIP

Kartono, Kartini. 1986. *Pemimpin Dan Kepemimpinan.* Jakarta: Rajawali

Kartono, Kartini, *Pemimpin Dan Kepemimpinan:Apakah Pemimpin Abnormal Itu?,* Ed.2 Cet.8, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 1998)

Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis.* Bandung: Mandar Maju

Langgulung, Hasan. 1988. *Azaz-Azaz Pendidikan Islam.* Jakarta: Pustaka Al-Husna

Mas'ud, Abdurrahman dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam.* Yogya: Pustaka Pelajar Offset

Moleong, Lexy.J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Mulyasa.E. 2003. *Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Mulkhan, Abdul Munir. 2002. *Nalar Spiritual Pendidikan Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam.* Yogya: PT. Tiara Wacana

Nazir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Nawawi, Hadari. 1993. *Kepemimpinan Menurut Islam.* Yogyakarta: Gajah Mada. University Press

Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Gunung Agung

Nasution S. 1991. *Metode Research.* Bandung: Jemmars

Purwanto, Ngalim. 1984. *Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Mutiara

Purwanto, Ngalim. 1990. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Siagian, Sondang, P. 1982. *Filsafat Administrasi.* Jakarta: Gunung Agung

Surachmad, Winarno. 1977. *Dasar-Dasar Dan Teknik Research.* Jakarta: Tarsito

Subroto, Suryo. 1984. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah.* Jakarta: Bina Aksara

Sekretariat RI. *UUSPN No. 20 Tahun 2003.* Bandung: Citra Umbara

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT Raja Grafindo

Syamsuddin, A. Ghozali. 1977. *Administrasi Sekolah.* Jakarta: Cahaya Budi

Sutisna, Oteng. 1987. *Administrasi Pendidikan Dasar Teori Untuk Praktek Profesional.* Bandung: Angkasa

Tafl, Moh. Zuhri Dipl. 1992. *Tarjamah (Sunan At-Tirmidzi)*. Semarang: CV. Asy Syifa'

Thoha, Miftah. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku.* Jakarta: Rajawali Press

Vembrianto ST. 1984. *Kapita Selekta Pendidikan I.* Yogyakarta: Paramita

Wasty, Soemanto dan Hendyat Soetopo. 1984. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan.* Jakarta: Bina aksara

Ya'qup, Hamzah. 1981. *Publistik Islam Teknik Da'wah Leadership.* Bandung: CV. Diponegoro

Pedoman Wawancara/ Interview

Responden : Kepala Sekolah

A. Petunjuk

1. Mohon pertanyaan ini Bapak/Ibu jawab sesuai dengan kenyataan yang ada
2. Nama Bapak/Ibu tetap di rahasiakan

B. Daftar Pertanyaan

1. Gambaran umum SMP NU Karangdadap
   a. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMP NU Karangdadap
   b. Visi dan misinya SMP NU Karangdadap
   c. Struktur organisasi
   d. Keadaan siswa
2. Berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di SMP NU Karangdadap.
   a. Bagaimanakah pengelolaan administrasi sekolah?
   b. Apakah keinginan Kepala sekolah dalam memimpin, mengelola serta mengembangkan lembaga pendidikan Islam?
   c. Apakah di sekolah ini mempunyai ciri khas tersendiri dibanding dengan sekolah lainnya?
   d. Apakah usaha-usaha kreatif Kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam?
   e. Bagaimana respon sekolah ini dengan perubahan zaman misalnya kemajuan teknologi seperti komputer, internet dan lain-lain?
   f. Sejauh mana peran serta bawahan dalm pengembangan lembaga pendidikan Islam?
   g. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam?

PEDOMAN WAWANCARA/ INTERVIEW

Responden : Guru dan Staf

A. Petunjuk

1. Mohon pertanyaan ini Bapak/Ibu jawab sesuai dengan kenyataan yang ada
2. Nama Bapak/Ibu tetap di rahasiakan

B. Daftar Pertanyaan

2. Sudah berapa Tahun Bapak/Ibu mengabdi di sekolah ini?
3. Bagaimanakah hubungan Kepala sekolah dengan semua bawahan yang ada di sekolah ini?
4. Apakah kepemimpinan kepala sekolah selalu memperhatikan kesejahteraan guru dan karyawan dengan baik?
5. Apakah kepemimpinan kepala sekolah memberikan jaminan keamanan jiwa ditempat bekerja pada waktu jam kerja?
6. Apakah kepemimpinan kepala sekolah ini memiliki kemampuan bergaul, ramah dan mampu menghayati serta memahami sikap dan harapan bawahan?
7. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berani mengakui kekurangan dan kesalahan dalam segala aktifitasnya yang berhubungan dengan kedudukan sebagai kepala sekolah?
8. Apakah kepemimpinan kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang kuat dalam melaksanakan tugas-tugasnya?
9. Apakah kepemimpinan kepala sekolah selalu berlaku adil atas dasar kapasitasnya kerja bawahannya, terlepas dari pandangan-pandangan kedaerahan, kesukuan, kepartaian, ikatan dan lain sebagainya?
10. Apakah kepemimpinan kepala sekolah yang ideal itu selalu diidentikan dengan berpendidikan tinggi dan kondisi fisik yang sehat?
11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kepemimpinan kepala sekolah yang baik selalu tidak menganakemaskan sesuatu bagian didalam organisasi dan menganaktirikan yang lain?
12. Apakah kepemimpinan kepala sekolah memiliki keberanian dalam bertindak dan menanggung segala resikonya?

13. Bagaimana sikap kepemimpinan kepala sekolah apabila guru melanggar peraturan?
14. Apakah kepemimpinan kepala sekolah memberikan teguran serta bimbingan kepada orang-orang yang kurang mampu bekerja?
15. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dengan tekun membangkitkan kegairahan bekerja bagi bawahan yang prustasi dalam tindakan dan keputusan yang berakibat ketidak beresan dalam pelaksanaan tugas?
16. Apakah kepemimpinan kepala sekolah mampu menggerakkan bawahan ketika keadaan kurang bersemangat dan berdedikasi tinggi, yang akhirnya bawahan sadar akan kekurangan itu?
17. Apakah kepemimpinan kepala sekolah selalu menghormati dan menghargai pendapat bawahan dalam mengambil keputusan?
18. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dapat memperlakukan bawahan sehingga mendapat kesan dirinya dan tugas-tugas yang diberikan penting artinya untuk mencapai tujuan?
19. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan bawahan selalu bertitik tolak bahwa manusia makhluk yang termulia di dunia?
20. Apakah kepemimpinan kepala sekolah memberikan penghargaan serta pujian kepada bawahan yang cakap dan kreatif?
21. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu selama ini terhadap kepemimpinan kepala sekolah ini?
22. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap kepemimpinan kepala sekolah selama ini?
23. Tindakan/ usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam hubungannya dengan pengembangan lembaga pendidikan Islam di sekolah ini?
24. Apakah kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan bekerja sama dengan bawahan/ pihak luar (lembaga lainnya) dalam mengelola serta mengembangkan lembaga pendidikan Islam di sekolah ini?
25. Apakah hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah ini dalam melaksanakan pengembangan lembaga pendidikan Islam?
26. Apakah solusinya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/425/ 2014 Pekalongan, 20 Maret 2014
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. H. Mutammam, M.Ed

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MUSYAFA'**
NIM : 2021210111
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

''KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP NU KARANGDADAP''

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1345/2015
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP NU Karangdadap
di –
Karangdadap

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **MUSYAFA'**

NIM : **2021210111**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NU (NAHDLATUL ULAMA) KARANGDADAP".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 20 Maret 2014
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMP NU KARANGDADAP
Status : Terakreditasi "A"
Jalan Raya Karangdadap Km 1 Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan 51174
Telpon (0285) 7910505 E-mail : smpnu_karangdadap@yahoo.com

24 Oktober 2015

SURAT KETERANGAN
No. : 129/SMP NU/X/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul 'Ulama (SMP NU) Karangdadap Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama	: MUSYAFA'
NIM	: 2021210111

telah melakukan penelitian tentang "MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NU KARANGDADAP" yang telah dilaksananan pada :

Hari	: Rabu - Senin
Tanggal	: 25 – 30 Maret 2014
Tempat	: SMP NU Karangdadap

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Ahmad Muqoddam, S.Pd.I.
NIP. —

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama	: Musyafa'
Tempat tanggal lahir	: Batang, 15 Februari 1989
Agama	: Islam
Alamat	: Sijono Warungasem Batang

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: A. Rasam
Nama Ibu	: Nurip
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Sijono Warungasem Batang

III. Riwayat Pendidikan

- MI Islamiyah Sijono Batang lulus tahun 2001
- MTs Wahid Hasyim Warungasem lulus tahun 2004
- SMK Muhammadiyah Pekalongan lulus tahun 2008
- S.1 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2010

Demikian data ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Membuat

MUSYAFA'